BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini perlu dijelaskan pengertiannya untuk mempertegas dan memperjelas maksud yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Penegasan Arti

Partisipasi : Suatu tindakan ikut mengambil bagian atau keikut sertaan.[1]

Pondok : Dari kata Arab Funduq; Hotel, pesanggerahan, tempat mukim sementara.[2]

Pesantren : Yang terdiri dari kata asal "santri" awalan "pe" akhiran "an" yang menentukan tempat, jadi berarti "tempat para santri", sehingga kata pesantren berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.[3]

Tanjung sari: Nama Desa / kelurahan yang termasuk wilayah Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

Jogorogo : Salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Ngawi, Karesidenan/pembantu

---

[1] Yulius, et al, Kamus Bahasa Indonesia, usaha Nasional, Jakarta, 1984, hlm 17.

[2] Tim Penyusun Pustaka Azet Jakarta, Leksikon Islam 2, Penerbit Pustazet Perkasa, 1988, hlm 611.

[3] Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, Jakarta, 1982, hlm 18.

[4] Tim Penyusun Pustaka Azet, Op. cit., hlm 588.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gubernur Madiun.

Dalam : Kata perangkai yang berarti,"pada".[5]

Penumpasan : Berasal dari kata "tumpas" yang berarti habis, binasa, punah sama sekali.[6] yang dimaksud penumpasan disini membinasakan sama sekali terhadap oknum-oknum PKI.

Pemberontakan: Perlawanan atau penentangan kepada kekuasaan.[7] yang dimaksud kekuasaan disini Negara RI yang sah dan resmi.

PKI : Partai Komunis Indonesia, hingga 1923 bernama perserikatan komunis di Hindia, organisasi (dibawah pimpinan, * Semaun, Darsono, Bergsma, dan HW Dekker) yang dibentuk 23 Mei 1920 dengan jalan mereorganisasikan Indiche Social Demokratche Vereneging (ISDV) ahkir Desember 1920 bergabung dalam Komintern; melaksanakan aksi revolusioner dengan mengadakan pemogoan-pemogoan, agitasi dan sebagainya; melakukan agitasi hingga 1923 dalam* Serikat Islam dan juga dalam* serikat Merah* Serikat Rakyat, dan lain-lain; sehabis pemberontakan 1926-1927 hanya bergerak dibawah tanah; November 1945 didirikan kembali. Dinyatakan partai terlarang (1966) ,

---

[5] WJS Poerwodharminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hlm 295.

[6] Ibid, hlm 1102.

[7] Ibid, hlm 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena peristiwa G 30 S/PKI 1965.[8]

Tahun 1948: Pemberontakan PKI yang terkenal di Indonesia ada tiga kali; pada tahun 1926, tahun 1948, tahun 1965, dan pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pemberontakan PKI 1948 di Ngawi yang berpusat di Madiun.

Di : Kata perangkai yang menyatakan "ada pada" duatu tempat tertentu.[9]

Kabupaten Ngawi: Nama Daerah Tingkat II yang termasuk Karesidenan Madiun dan propinsi Jawa Timur.

2. Penegasan Maksud

Sehubungan dengan judul skripsi diatas yang dimaksud adalah: Ikut sertanya dari kalangan pondok pesantren Tanjung sari dalam penumpasan pemberontakan PKI 1948 yang berpusat di Madiun, khususnya partisipasi pondok pesantren Tanjung sari dalam operasi pembersihan pemberontakan PKI 1948 yang ada di daerah Ngawi.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan adalah merupakan suatu argumentasi yang membenarkan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan. Begitu juga dalam skripsi ini memilih judul tersebut diatas, karena penulis ingin mengungkap sejarah generasi masa lampau untuk menanamkan nilai-nilai sejarah terhadap generasi sekarang dan yang akan datang. Sebagaimana pernyataan, "Setiap generasi menulis sejarahnya sendiri".[10] Kita sebagai generasi Indonesia memang perlu kira-

---

[8] Ensiklopedi Indonesia 5, Ichtiar baru, hlm 2721

[9] WJS Poerwodharminto, op. cit., hlm 249.

[10] Sartono Kartodirdjo, Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Gramedia, 1982 hlm 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya merealisasikan pernyataan tersebut, sebab penulisan sejarah Indonesia sampai saat ini masih ada kepincangan, karena belum mengungkapkan peranan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Hal itu karena masih terpengaruh historiografi kolonial. Untuk merealisasikan pernyataan itu, perlu adanya reinterpretasi sejarah Indonesia yang berpandangan Indonesiasentris yang menggunakan pendekatan multi dimensial.

Dalam mengungkapkan sejarah Indonesia yang sangat komplek maka penulisan sejarah lokal sangat penting, sebab sejarah Indonesia hanya dapat ditulis dengan bahan sejarah lokal. Hal ini bukan berarti sejarah Nasional adalah jumlah dari sejarah lokal akan tetapi proses / kejadian-kejadian pada tingkat sejarah lokal diterangkan dalam hubungannya dengan proses Nasional.

Sehubungan dengan itu maka dipilihnya judul "Partisipasi Pondok Pesantren Tanjung sari Jogorogo Ngawi Dalam penumpasan Pemberontakan PKI 1948 di Kabupaten Ngawi", maka disini akan diberikan beberapa alasan mengenahi pemilihan judul, antara lain:

1. Karena ummat Islam dari kalangan pesantren yang di pimpin oleh Ulama' besar andilnya dalam menghadapi pemberontakan PKI dan nilai-nilai perjuangan pesantren perlu diwariskan terhadap generasi pesantren selanjutnya.
2. Tujuan PKI karena ingin merongrong dan ingin menggulingkan Negara yang sah karena tidak sesuai dengan Ideologinya.
3. Pada dasernya sejarah Nasional adalah rekontruksi sejarah lokal yang mempunyai kontak Nasional. Jadi penulisan sejarah perjuangan pondok pesantren Tanjung sari partisipasinya dalam penumpasan pemberontakan PKI ini merupakan suatu kegiatan penulisan sejarah lokal yang diharapkan dapat dijadikan imput

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(masukan) bagi penulisan sejarah Nasional.

4. Karena penulisan sejarah atau studi sejarah add kaitannya dengan disiplin ilmu yang ditekuni penulis dan juga sesuai dengan jurusan penulis.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan maksud judul diatas, maka yang menjadi lingkup pembahasan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang "Partisipasi Pondok Pesantren Tanjung sari dalam Penumpasan Pemberontakan PKI di Daerah Ngawi", perlu adanya pengkajian yang meliputi:

1. Pengkajian tentang keberadaan pondok pesantren pada saat meletusnya pemberontakan PKI.
2. Pengkajian tentang pemberontakan PKI 1948 yang berada di Daerah Tingkat II Ngawi.
3. Pengkajian tentang perjuangan pondok pesantren Tanjung sari dalam ikut serta membantu penumpasan PKI 1948 di Daerah Tingkat II Ngawi.

Sehubungan dengan pengkajian lingkup pembahasan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi dan tujuan pemberontakan PKI 1948 yang berpusat di Madiun.
2. Sampai sejauh mana partisipasi pondok pesantren Tanjung sari dalam membantu pemumpasan pemberontakan PKI 1948 di Daerah Tingkat II Ngawi.
3. Bagaimana usaha pondok pesantren Tanjung sari untuk menanggulangi pemberontakan PKI di daerah Tingkat II Ngawi.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penulis bertujuan untuk merekontruksi perjuangan pesantren dalam penumpasan PKI 1948 di daerah Ngawi yang berpusat di Madiun dengan maksud untuk menanamkan nilai perjuangan maupun semangat perjuangan kepada generasi pesantren dimasa yang akan datang.
2. Untuk mengungkapkan bahwa PKI merupakan bahaya laten bagi Negara Republik Indonesia.

E. Metode Penulisan

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini diperoleh dari:

a. Sumber Kepustakaan, dengan mengadakan studi kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan.
b. Sumber Lesan, dengan mengadakan wawancara terhadap oarang-orang yang ikut serta dalam penumpasan gerakan PKI di daerah Ngawi, ini dapat dibagi dua:
   1). Wawancara dengan responden, yaitu para pelaku sejarah, mereka yang ikut serta dalam penumpasan gerakan PKI di daerah Ngawi.
   2). Wawancara dengan Informan, mereka itu sebagai orang yang menyaksikan jalannya peristiwa perjuangan, tetapi tidak ikut peran serta.
c. Sumber Lapangan, sumber yang diperoleh dengan jalan mengadakan observasi pada tempat-tempat bersejarah yang ada kaitannya dengan pembahasan.

2. Metode Pengolahan Data

Untuk pengolahan data-data yang diperoleh disini digunakan metode sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode pengolahan data yang bersifat kompelatif, yaitu pengumpulan data secara keseluruhan baik dari kepustakaan maupun dari sumber yang lain.

b. Metode pengolahan data yang bersifat komperatif, membanding-bandingkan semua sumber yang telah dikumpulkan untuk dijadikan fakta sejarah.

c. Metode pengolahan data yang bersifat analistis induktif, yaitu dalam menganalisa data berangkat dari fakta khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang umum.

3. Metode Penyajian Data

Untuk menyajikan data dalam skripsi ini digunakan dua metode, antara lain:

a. Metode penyajian data yang bersifat informatif analistis induktif, yaitu dengan cara menerangkan hasil kesimpulan yang diambil dari analisa induktif.

b. Metode penyajian data yang bersifat informatif diskriftif, yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari fakta yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam skripsi terdiri lima bab, dan beberapa sub bab. Untuk memperoleh gambaran secara global tentang isi skripsi ini dapat dilihat sebagaimana akan disusun dibawah ini, antara lain:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, dalam pendahuluan ini secara global membahas tentang isi keseluruhan dari skripsi, yang pembahasannya meliputi: Penegasan judul, alasan memilih judul,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup masalah dan rumusan masalah, metode penulisan tujuan penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab dua berisi tentang, keadaan pondok pesant - tren Tanjung sari dalam masa pemberontakan PKI 1948. Pembahasannya meliputi, Riwayat (sejarah) berdirinya pondok pesantren Tanjung sari, geografi pondok pesantren Tanjung sari, fungsi pondok pesantren, hubungan pondok pesantren dengan masyarakat, dan tentang pemberontakan PKI Muso di Madiun, awal pemberontakan PKI di Madiun, pemberontakan PKI di Madiun.

Bab ketiga berisikan tentang, pemberontakan PKI di Ngawi, meliputi meluasnya pemberontakan PKI, persiapan pemberontakan PKI, gerakan PKI di Ngawi serta tindakan PKI terhadap ummat Islam.

Bab keempat berisikan tenyang, usaha pesantren Tanjung sari dalam menanggulangi pemberontakan PKI ini meliputi; sikap pondok pesantren Tanjung sari terhadap pemberontakan PKI di Ngawi, usaha pondok pesantren dalam menanggulangi pemberontakan PKI dibidang; Ideologi Politik, Ekonomi, Sosial dan Militer (keamanan) serta partisipasinya dalam operasi penumpasan pemberontakan PKI di Ngawi.

Bab lima merupakan bab yang terakhir, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran serta diisi tentang lampiran-lampiran, daftar kepustakaan dan daftar responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id